

A B S T R A K

SURVEI MASALAH-MASALAH BELAJAR YANG DIALAMI PARA SISWA KELAS II SMU BOPKRI BANGUNTAPAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 1999/2000 DAN IMPLIKASINYA TERHADAP MATERI BIMBINGAN KLASIKAL

**Rajoni Sidauruk
NIM: 93 1114 011**

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, dengan menggunakan metode survei. Populasinya adalah semua siswa kelas II SMU BOPKRI Banguntapan Yogyakarta tahun ajaran 1999/2000 yang berjumlah 86 siswa. Alat pengumpul data yang digunakan adalah kuesioner Alat Ungkap Masalah (AUM) yang disusun oleh Prayitno dkk (1998). Pengolahan data dilakukan dengan membuat tabulasi data, menghitung jumlah siswa yang tidak bermasalah dan persentasenya, menghitung jumlah siswa yang bermasalah dan persentasenya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masalah yang banyak dialami oleh seluruh siswa kelas II adalah sebagai berikut: (1) ketidak lengkapan jilid-jilid dari buku pelajaran menyebabkan tidak dapat memahami materi pelajaran secara lengkap, (2) kurikulum, urutan materi pelajaran dan buku-buku pelajaran kurang membantu dalam menguasai materi pelajaran, (3) kesulitan memahami materi pelajaran disebabkan karena tidak memahami konsep-konsep dasar, (4) catatan pelajaran tidak lengkap dan banyak kekurangannya, (5) mengalami kesulitan dalam menyarikan bahan bacaan untuk melengkapi catatan pelajaran, (6) mengalami kesulitan memahami bahan bacaan yang memuat istilah-istilah baru, terutama istilah asing, (7) dalam mempelajari bahan bacaan melampaui bagian-bagian tertentu, seperti grafik,

diagram, dan tabel yang ternyata adalah penting, (8) mengalami kesulitan membagi waktu dan/atau memanfaatkan waktu luang untuk mendalami materi pelajaran, (9) kurang berminat dan cepat bosan dalam membaca buku pelajaran, (10) mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran, terutama yang berbentuk grafik, gambar, dan tabel, (11) Kurang semangat dalam mengikuti pelajaran sehingga sewaktu belajar membuat gambar, corat-coretan pada buku catatan atau meja belajar, (12) meragukan dan mempertanyakan bakat dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan pendidikan, dan (13) ketidaksukaan kepada guru menyebabkan tugas-tugas pelajaran dilalaikan .

Berdasarkan hasil penelitian ini disusun suatu daftar materi bimbingan klasikal untuk siswa kelas II SMU BOPKRI Banguntapan Yogyakarta.

A B S T R A C T

SURVEY ON LEARNING PROBLEMS OF SECOND-CLASS STUDENTS OF SMU BOPKRI BANGUNTAPAN YOGYAKARTA FOR 1999/2000 PERIOD AND ITS IMPLICATION ON CLASSICAL GUIDANCE MATERIAL

Rajoni Sidauruk

NIM : 93 1114 011

This was a descriptive study using a survey method. Its population was all the 86 second-class students of the SMU (Senior High School) BOPKRI Banguntapan Yogyakarta in the academic year of 1999/2000. The tool used to collect the data was Problems Defining Tool ("Alat Ungkap Masalah PTSDF") constructed by Prayitno and his friends (1998). The data were analyzed by tabulating, calculating the number of students having no problems and its percentage, and calculating the number of students having problems and its percentage.

The findings show that the problems faced by all the second-class students of the SMU are as follow: (1) The text books that are not complete make the students can not understand well the subject, (2) The existing curriculum, subject sequences and text books were less or unhelped in mastering the subject material, (3) They did not understand the basic concepts so that they got problems in understanding the subject matter, (4) Uncompleteness of subject notes, (5) They got difficulties in summarizing the reading material to complete their notes subject, (6) They got difficulties in understanding the text containing new words or foreign words, (7) In learning the text, they ignored certain sections such as graph, chart and table that actually were important, (8) They got problems in managing their time and/or spending their spare time to learn the subject matter, (9) They have less interest in and got bored easily in reading the text books, (10) They got problems in mastering

the subject matter, particularly the matter presented in the forms of graph, picture and table, (11) They have less zest in following the course so that they made pictures or just scribbled on their books or desks, (12) They got confused and wondered their own talents and abilities to finish the course, and (13) They dislike their teachers making them ignoring their lesson tasks.

Based on these findings, the researcher proposed a list of classical guidance topics for the second year students of the SMU BOPKRI Banguntapan Yogyakarta.